

Penguatan Akidah dan Akhlak Melalui Teknologi Digital dalam Pembelajaran di MI Al- Azhar Muara Pinang

Deka Zulysa¹, Nikma Ariswari², Tiara Nurhayati³

¹ Institut Agama Islam Pagaralam ; Pagar Alam, Sumatera Selatan, Indonesia,
0821-6230-9487, PGMI, Tarbiyah,

² Institut Agama Islam Pagaralam ; Pagar Alam, Sumatera Selatan, Indonesia,
0821-6230-9487, PGMI, Tarbiyah,,

³ STIT Al-Quraniyah Manna, Bengkulu Selatan,
Indonesia, Piaud, Tarbiyah

Email : ¹dekazulysa@gmail.com, ²nikmaarswri@gmail.com, ³tiaranurhayati6@gmail.com

No WA penulis 1 : 0812-7307-0348

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi digital, khususnya media video, dalam penguatan nilai-nilai aqidah dan akhlak peserta didik di MI Al-Azhar Muara Pinang. Latar belakang penelitian ini didasari oleh minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran akibat keterbatasan sarana. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, menggunakan metode pengamatan langsung sebagai teknik pengumpulan data partisipasi aktif kepada 20 siswa kelas V. Media video digunakan sebagai sarana pembelajaran akidah akhlak melalui penerapan pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL), terutama dalam topik pembelajaran “Keteguhan Nabi Ibrahim” untuk menginternalisasi nilai-nilai akhlak terpuji. Data yang diperoleh selama penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi video belajar dalam strategi CTL bisa meningkatkan pemahaman, antusiasme, dan keterlibatan siswa secara aktif. Strategi ini bukan sekedar efektif memberikan kontribusi terhadap perkembangan kemampuan berpikir, sikap, tetapi juga menyentuh aspek keterampilan fisik peserta didik dalam pembentukan karakter Islami.

Kata kunci: Teknologi Digital, Akidah, Akhlak, CTL, Video

Abstract

This study aims to examine the utilization of digital technology, especially video media, in strengthening the aqidah and moral values of students at MI Al-Azhar Muara Pinang. The background of this research is based on the lack of use of technology in the learning process due to limited facilities. This research was conducted with a qualitative approach, using direct observation method as an active participation data collection technique to 20 fifth grade students. Video media is used as a means of learning akidah akhlak through the application of the Contextual Teaching and Learning (CTL) approach, especially in the learning topic “The Constancy of Prophet Ibrahim” to internalize the values of praiseworthy morals. The data obtained during this research shows that the integration of learning videos in the CTL strategy can increase students' understanding, enthusiasm and active involvement. This strategy is not only effective in contributing to the development of thinking skills, attitudes, but also touches the physical skills of students in the formation of Islamic character.

Keywords : Digital Technology, Akidah, Akhlak, CTL, Video

I. PENDAHULUAN

Di era sekarang, kemajuan teknologi digital telah menyebabkan banyak perubahan signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Nento 2023). Pendidikan sendiri merupakan sarana yang ampuh untuk menggali dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (Simbolon et al. 2024). Oleh sebab itu, menjadi kewajiban para pendidik untuk mentransfer ilmu dan pengetahuan mereka kepada para peserta didik (Ridho 2023).

Pendidikan mencakup seluruh proses pembelajaran yang dialami seseorang sepanjang hidupnya dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan individu (Ramadhan et al. 2023). Pendidikan ini bersifat seumur hidup atau berlangsung dalam jangka panjang (Pristiwanti et al. 2022). Menurut Regina dan Wijaya Ning Putri (2021), pentingnya penguatan pendidikan karakter muncul tidak hanya karena kesadaran akan berbagai tantangan (Rahmatika, Hidayati, and Frasandy 2022) yang semakin kompleks dan beragam di era sekarang, tetapi juga karena adanya optimisme dan harapan besar terhadap masa depan bangsa Indonesia (Mayanksari 2023).

Di era sekarang yang semuanya saling terhubung ini, teknologi digital bukan hanya dipakai untuk berkomunikasi, tapi juga jadi alat penting untuk membuat proses belajar lebih menarik, kreatif, dan sesuai dengan perkembangan zaman (Sadriani, Ahmad, and Arifin 2023).

Meski begitu, kemajuan ini juga membawa tantangan besar, terutama dalam menjaga nilai-nilai budaya, moral, dan spiritual yang penting untuk membentuk kepribadian generasi muda (Anggreini and Priyoadmiko 2022).

Teknologi membantu guru untuk mengajarkan pelajaran dengan metode yang lebih menarik dan penuh inovasi cocok untuk anak-anak di era digital sekarang (Manan 2023). Jadi, teknologi digital bukan sekadar alat bantu, (Suari 2019) tapi juga menjadi partner penting dalam membentuk siswa yang beriman dan berakhlak baik (Ibda and Rahmadi 2018).

Pemanfaatan teknologi tidak hanya berperan dalam memperbaiki kualitas cara mengajar, tetapi juga dapat menjadi alat yang ampuh untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika pada siswa menggunakan media berbasis digital, diharapkan bisa menciptakan proses belajar yang lebih menarik, sesuai dengan kehidupan nyata, dan tetap fokus pada penguatan nilai-nilai spiritual.

Namun, arus globalisasi dan masuknya budaya asing yang seringkali tidak sejalan dengan ajaran Islam, (Putri, Nurhayati, and Dhorri 2021) bisa menjadi ancaman bagi proses pembentukan karakter anak sejak usia dini (Jannah 2023). Penanaman aqidah dan akhlak merupakan bagian utama yang sangat penting dalam pendidikan Islam dan tidak boleh diabaikan (Akhmad et al. 2021). Seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat serta sifat baik

akan berkembang menjadi pribadi yang dapat diandalkan, berperilaku baik, dan berguna bagi lingkungan sekitarnya (Ainin and Zulianah 2021).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Al-Azhar Muara Pinang, peneliti menemukan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran masih tergolong minim. Situasi ini terjadi karena terbatasnya fasilitas teknologi yang belum cukup tersedia. Kondisi ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya mengintegrasikan media digital sebagai bagian dari strategi pembelajaran, khususnya dalam penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak peserta didik.

Maka dari itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian guna mempelajari lebih dalam bagaimana pemanfaatan teknologi digital terutama video pembelajaran dapat dioptimalkan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penguatan nilai-nilai aqidah dan akhlak di MI Al-Azhar Muara Pinang. Fokus utama dari studi ini yaitu menelusuri dan mendalami tingkat pemanfaatan teknologi digital dalam perannya sebagai sarana edukatif yang mampu mendukung proses penanaman ajaran-ajaran Islam.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengarahkan pemanfaatan teknologi secara positif, sehingga mampu membentuk karakter peserta didik tersebut tidak hanya cerdas dalam menggunakan logika, tetapi juga memperlihatkan

akidah yang kuat dan akhlak yang mulia.

Sebagai lembaga pembelajaran dengan berlandaskan ajaran-ajaran Islam, MI Al-Azhar Muara Pinang memegang peran penting dalam mengatasi tantangan itu. Satu opsi yang dirasa efektif untuk dilakukan yaitu memanfaatkan teknologi digital berbasis video dalam proses pembelajaran. Karena dengan penggunaan media digital, diharapkan siswa tidak hanya pintar dalam teknologi dan pengetahuan, tapi juga memiliki keyakinan yang kuat dan akhlak yang baik. Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam akan tetap berjalan seiring dengan kemajuan teknologi digital sehingga dapat membentuk generasi muda pintar dan berperilaku baik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Jannah, 2020), dengan penekanan pada pemahaman lebih rinci tentang peristiwa yang dianalisis melalui pengumpulan informasi yang bersifat kualitatif. Teknik utama yang diterapkan untuk memperoleh data adalah pengamatan sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung perilaku, aktivitas, dan interaksi subjek penelitian dalam konteks alami mereka.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Azhar yang berlokasi di Muara Pinang. Penentuan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa

MI Al-Azhar mempunyai lingkungan pembelajaran mendukung dan relevan dengan tujuan dari studi ini. Responden dalam penelitian ini terdiri dari para siswa dan siswi kelas 5 pada tahun ajaran 2024/2025. Jumlah keseluruhan responden yang dilibatkan adalah 20 Peserta, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Akidah dan Akhlak

Pembelajaran Akidah Akhlak adalah bagian dari pendidikan agama Islam yang dilaksanakan dengan kesadaran dan perencanaan untuk membantu peserta didik dalam mengenal, memahami, merasakan, dan meyakini keberadaan Allah, serta mengamalkan ajaran-Nya dalam bentuk perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari. Proses ini dilakukan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, dan pemanfaatan pengalaman (Nurjannah et al. 2020). Dengan demikian, pembelajaran Akidah Akhlak tidak hanya menanamkan aspek keimanan secara teoritis, tetapi juga membentuk karakter peserta didik yang tercermin dalam perilaku mereka.

Secara etimologis, istilah *akidah* berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata dasar *'aqada – ya'qidu – 'aqdan*, yang memiliki makna dasar seperti ikatan, perjanjian, simpul, serta sesuatu yang kuat atau kokoh. Sementara itu, secara terminologis atau berdasarkan pengertian menurut para ahli, salah satu tokoh yang memberikan definisi tentang akidah adalah Hasan al-Banna. Menurutnya,

akidah merupakan sekumpulan keyakinan yang harus diyakini sepenuhnya oleh hati seorang manusia. Keyakinan ini bersifat mutlak, tidak boleh diragukan, dan mampu memberikan ketenangan serta kedamaian dalam jiwa seseorang (NASUTION 2020). Dengan kata lain, akidah adalah kepercayaan mendalam yang tertanam kuat dalam diri seseorang dan tidak tergoyahkan oleh keraguan sedikit pun (Solihin 2021).

Sementara itu, secara etimologis, kata *akhlak* berasal dari kata *khuluq*, yang bentuk jamaknya adalah *Akhlaq* merujuk pada perilaku, etika, atau prinsip moral. Al-Ghazali menjelaskan bahwa manusia memiliki dua sisi: sisi luar yang disebut *khalaq* dan sisi dalam yang disebut *khuluq*. Citra batiniah inilah yang mencerminkan akhlak, yaitu sifat atau karakter moral seseorang (Syafitri et al. 2023).

Akhlak dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang muncul secara spontan sebagai cerminan dari kondisi batin atau jiwanya, tanpa melalui proses pertimbangan akal terlebih dahulu. Perilaku ini mencerminkan karakter asli seseorang, seperti sifat, kebiasaan, tabiat, dan perangainya. Dalam ajaran Islam, akhlak diklasifikasikan menjadi dua jenis utama. Pertama, akhlak terpuji (*akhlaq al-mahmudah*), yaitu perilaku baik dan mulia yang mencerminkan kepribadian yang luhur. Kedua, akhlak tercela (*akhlaq al-mazmumah*), yaitu perilaku buruk yang bertentangan dengan ajaran

Islam dan sebaiknya dijaui (Solihin 2020).

Dengan memahami konsep akidah dan akhlak secara menyeluruh, peserta didik diharapkan mampu membentuk kepribadian yang seimbang antara keyakinan dan perilaku. Akidah yang tertanam kuat dalam hati akan menjadi dasar kokoh bagi setiap muslim dalam menjalani kehidupan, Akhlak menjadi wujud konkrit dari penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melalui proses pembelajaran yang mencakup bimbingan, pengajaran, dan pengalaman, Akidah Akhlak tidak hanya memperkuat pemahaman intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian dan moral peserta didik.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Akidah dan Akhlak

Ruang lingkup teknologi dalam dunia pendidikan sangat luas, mencakup aspek perancangan, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran. Salah satu bentuk teknologi yang berkembang dalam pendidikan adalah teknologi pendidikan, yang berfungsi sebagai fasilitator untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Anggraeny, Nurlaili, and Mufidah 2020).

Beberapa jenis teknologi yang sering dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah media audiovisual, seperti video (Silahuddin 2022). Menurut Elihami dkk (2018), video menyajikan informasi melalui

kombinasi suara dan gambar, sehingga melibatkan lebih banyak indera siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat video lebih efektif dibandingkan dengan media lainnya, karena siswa dapat secara bersamaan melihat dan mendengar materi yang disampaikan (Nurwahidah, Zaharah, and Sina 2021).

Penelitian Nelfa Sari dkk menunjukkan bahwa penggunaan media visual (PPT, poster, gambar) dan audiovisual (video, film, animasi) yang didukung internet dalam pembelajaran akidah akhlak berdampak positif. Media tersebut membuat siswa lebih antusias, semangat belajar meningkat, serta menunjukkan respons dan perhatian yang baik selama proses pembelajaran (Sari et al. 2024).

Oleh karena itu, dalam pembelajaran Akidah dan Akhlak, media video memiliki peran dalam membantu guru menyampaikan nilai-nilai ajaran secara lebih konkret dan menarik. Gambar dan suara yang ditampilkan dapat memudahkan siswa dalam memahami dan menyerap nilai-nilai keislaman dengan lebih efektif.

Integrasi teknologi pada pembelajaran Akidah dan Akhlak merupakan strategi inovatif yang tidak hanya meningkatkan daya tarik dan relevansi materi, tetapi juga menjawab tantangan pembelajaran di era digital.

Tujuan utamanya adalah untuk mempermudah penyampaian materi, termasuk nilai-nilai keislaman, sehingga proses belajar menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Menurut Sadiman dkk. pemanfaatan media yang tepat dan bervariasi mampu mengatasi sikap pasif siswa. Dengan demikian, penggunaan teknologi pembelajaran yang inovatif dapat membangkitkan minat belajar sekaligus memfasilitasi internalisasi nilai-nilai akidah dan akhlak secara lebih efektif (Hasan et al. 2021).

Strategi Pembelajaran Akidah dan Akhlak Berbasis Teknologi Melalui Metode Contextual Teaching and Learning (CTL)

Menggunakan media video dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah cara yang efektif untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kondisi nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

Karena, Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan metode pembelajaran yang menghubungkan materi pelajaran dengan keadaan nyata di dunia (Kismatun 2021). Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pelajaran karena isi pembelajaran dihubungkan langsung dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari mereka. Seperti yang dinyatakan oleh O'Sullivan (2005), penggunaan CTL dalam proses belajar dapat meningkatkan kualitas

input pembelajaran (Rosyida, Mustaji, and Subroto 2018).

Model pembelajaran CTL mendorong siswa untuk memahami arti dan kegunaan dari proses belajar. Dengan demikian, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar aktif, yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Ini terjadi karena materi pembelajaran dikembangkan berdasarkan peristiwa nyata yang mereka alami sendiri (Lestari et al. 2023)

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis penerapan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan dengan teknologi pembelajaran, khususnya media video, dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Fokus utama penelitian ini adalah pada materi Bab 5 "Berhias dengan Akhlak Terpuji" dengan subtema "Keteguhan Nabi Ibrahim".

Penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan media video pembelajaran Islami sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak. Video yang digunakan berisi kisah tentang keteguhan dan keimanan Nabi Ibrahim a.s., yang bertujuan untuk memberikan stimulus awal bagi siswa sebelum memasuki inti materi pembelajaran. Penayangan video dilakukan di awal pembelajaran sebagai upaya untuk membangun pemahaman awal sekaligus menarik minat siswa terhadap topik yang akan

dibahas, yakni mengenai akhlak terpuji.

Melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), video ini menjadi jembatan diantara bahan ajar pelajaran dan realitas kehidupan siswa. Pendekatan ini diyakini dapat membantu siswa memahami konsep akhlak secara lebih konkret, karena mereka dapat mengaitkan pesan-pesan moral yang disampaikan dalam video dengan pengalaman pribadi maupun situasi situasi nyata yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Usai video diputar, para siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok kemudian diberikan tugas untuk tugas untuk menganalisis isi video, dengan fokus utama pada pengenalan dan pemahaman terhadap sifat-sifat terpuji yang diperlihatkan oleh Nabi Ibrahim a.s., seperti kesabaran, keteguhan hati, dan ketaatan kepada Allah SWT. Diskusi kelompok ini bukan hanya untuk memperdalam pemahaman tentang konsep akhlak, tetapi juga untuk mengasah kemampuan berpikir siswa kritis, mengemukakan pendapat, serta menghargai sudut pandang orang lain.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi presentasi dari masing-masing kelompok di hadapan kelas. Tahap ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan hasil analisis mereka secara lisan, melatih keterampilan komunikasi, dan membangun rasa percaya diri. Proses

ini juga membuka ruang bagi terjadinya diskusi kelas yang lebih luas, sehingga setiap siswa bisa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif melalui berbagai sudut pandang yang disampaikan oleh teman-teman mereka.

Di tahap akhir, siswa diajak untuk merenungkan sifat-sifat terpuji yang telah mereka pelajari sepanjang kegiatan. Guru membimbing diskusi untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai akhlak tersebut Hal ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, dalam keluarga, maupun di masyarakat. Sehingga, pembelajaran ini tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup ranah afektif dan psikomotorik yaitu pembentukan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan nyata.

Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan video pembelajaran Islami yang mengangkat kisah keteguhan Nabi Ibrahim a.s. mampu memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai akhlak yang mulia. Siswa juga menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena pendekatan kontekstual dan visual melalui video membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fuji Pratami, dkk. Siswa secara aktif mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari, sehingga hal ini memberikan

kontribusi memberikan dampak positif terhadap terwujudnya proses pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif di dalam kelas (Pratami, Ikbal, and Rahmi 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Winanda Arfian juga mengungkapkan bahwa pendekatan CTL memiliki efektivitas dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah (Arfian 2024)

Diskusi kelompok setelah menonton video juga terbukti efektif dalam mendorong partisipasi aktif siswa. Mereka mampu mengidentifikasi berbagai sifat terpuji seperti sabar, tawakal, jujur, dan teguh dalam keimanan. Presentasi yang dilakukan oleh siswa menunjukkan bahwa mereka dapat menjelaskan sifat-sifat tersebut dengan baik, serta Menyesuakannya dengan kondisi nyata dalam kehidupan sehari-hari

Lebih jauh lagi, melalui refleksi dan tugas akhir, siswa menunjukkan kesadaran untuk menerapkan Nilai-nilai akhlak tersebut tercermin dalam perilaku mereka sehari-hari. Dengan demikian, strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dipadukan pemanfaatan teknologi video terbukti ampuh dalam memperkuat proses pembelajaran Aqidah Akhlak secara holistik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

IV. KESIMPULAN

Penguatan akidah dan akhlak melalui pemanfaatan teknologi digital dalam

proses pembelajaran di MI Al-Azhar Muara Pinang merupakan langkah penting untuk memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak, diterapkan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta ceramah berbasis storytelling sehingga menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pembelajaran, video pembelajaran turut memudahkan siswa dalam menguasai materi melalui tampilan visual yang lebih menarik.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan kisah keteguhan Nabi Ibrahim a.s. dalam menghadapi berbagai ujian, yang dikaitkan dengan penerapan akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Fokus utama terletak pada materi Bab 5, yaitu “Berhias dengan Akhlak Terpuji,” yang bertujuan mengajak siswa mengenal dan meneladani nilai-nilai kebaikan seperti kejujuran, kesabaran, dan kedermawanan. Kegiatan ini juga dimaksudkan agar siswa memahami pentingnya berperilaku Sejalan dengan nilai-nilai dalam agama Islam.

Tujuan utamanya adalah agar siswa tidak hanya mengerti akidah dan akhlak secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dengan menggabungkan teknologi dan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, diharapkan siswa dapat tumbuh

menjadi pribadi yang berakhlak
mulia, memiliki karakter yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Nurul, and Dewi Zulianah. 2021. "Antara Aqidah Dan Akhlak Dalam Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Kritis." *Kurikula: Jurnal Pendidikan* 6(1):1–15.
- Akhmad, Muhammad Chairul Ashari, Yazida Ichsan, Bambang Putra Hendrawan, Asih Kartika Putri, and Sheriena Mega Putri. 2021. "Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Perspektif Al Ghazali." *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam* 18(2).
- Anggraeny, Devie, Dina Aulia Nurlaili, and Rachil Amalia Mufidah. 2020. "Analisis Teknologi Pembelajaran Dalam Pendidikan Sekolah Dasar." *Fondatia* 4(1):150–57. doi: 10.36088/fondatia.v4i1.467.
- Anggreini, Dewi, and Eko Priyoadmiko. 2022. "Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omicron Dan Era Society 5.0." Pp. 75–87 in *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST*. Vol. 1.
- Arfian, Winanda. 2024. "Implementasi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Critical Thinking Dalam Pembelajaran Materi Agama Islam." *At-Tarbawi: Jurnal Kajian Kependidikan Islam* 9(1):55–74.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrim. 2021. *Media Pembelajaran*.
- Ibda, Hamidulloh, and Erdom Rahmadi. 2018. "Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education* 1(1):1–21.
- Jannah, Hidayatul. 2023. "Penguatan Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Pendekatan Religious Culture Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Al-Hamid Banjarmasin." *ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6(1):17–29.
- Jannah, Miftahul. 2020. "Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(2):237. doi: 10.35931/am.v4i2.326.
- Kismatun, Kismatun. 2021. "Contextual Teaching and Learning Dalam Pendidikan Agama Islam." *Teacher: Jurnal Inovasi Karya Ilmiah Guru* 1(2):123–33.
- Lestari, Wiji Putri, Eka Fitria Ningsih, Rahmad Sugianto, and Andika Setyo Budi Lestari. 2023. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas* 1(1):28–33.
- Manan, Abdul. 2023. "Pendidikan Islam Dan Perkembangan Teknologi: Menggagas Harmoni Dalam Era Digital." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 5(1):56–73.
- Mayanksari, Kufiya Rizka. 2023. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL HATI SUHITA DAN RELEVANSINYA DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM."
- NASUTION, RISKHA HANIFA. 2020. "PENGARUH PEMBELAJARAN ICT DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MEMBACA ANAK

- TK B (Studi Eksperimen Pada Anak TK Kelompok B Di Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2019).”
- Nurjannah, Eka, Masudi Masudi, Baryanto Baryanto, Deriwanto Deriwanto, and Asri Karolina. 2020. “Strategi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 3(2):159–71. doi: 10.31539/joeai.v3i2.1381.
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah Zaharah, and Ibnu Sina. 2021. “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa.” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17(1).
- Pratami, Fuji, Muhammad Ikbal, and Nabila Ade Rahmi. 2022. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Akidah Akhlak Berbasis Contextual Teaching and Learning Untuk Kelas IV SD.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(1):112–20.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4(6):7911–15.
- Putri, Ragil Dian Purnama, Tiara Nurhayati, and Muhammad Dhorri. 2021. “Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Amal Pendidikan* 2(1):31–38.
- Rahmatika, Ulva, Hidayati Hidayati, and Rendy Nugraha Frasandy. 2022. “THE EFFECT OF USING PAKRPATI MEDIA (SQUARE ROOT BOARD) ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN LEARNING MATHEMATICS CLASS V SDN 03 ALAI PADANG.” Pp. 348–63 in *Imam Bonjol International Conference on Islamic Education (IBICIE)*.
- Ramadhan, Wandri, Fitria Rifana, Rovika Meisya, Khamim Zarkasih Putro, and Rendy Nugraha Frasandy. 2023. “Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) Dalam Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.” *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan* 32(1):1–14.
- Ridho, Ali. 2023. “PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN? KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0?” *Journal Creativity* 1(1):63–71.
- Rosyida, Ais, Mr Mustaji, and Waspodo Subroto. 2018. “The Development of Contextual Teaching and Learning-Based Comic as a Learning Media for Elementary School Students.” Pp. 13–16 in *1st International Conference on Education Innovation (ICEI 2017)*. Atlantis Press.
- Sadriani, Andi, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin. 2023. “Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital.” Pp. 32–37 in *Seminar Nasional Dies Natalis 62*. Vol. 1.
- Sari, Nelfa, Fakhri Fadhila, Fitriani Desianti, Hellen Anggriani, and Ita Nuryaningsih. 2024. “PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN IMPIKASINYA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS X MAN REJANG

- LEBONG.” *Jurnal Pendidikan Guru* 5(2).
- Silahuddin, Anang. 2022. “Pengenalan Klasifikasi, Karakteristik, Dan Fungsi Media Pembelajaran MA Al-Huda Karang Melati.” *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)* 4(02 Desember):162–75.
- Simbolon, Ali Mustopa Yakub, Junaidi Junaidi, Weni Sumarni, Sermal Sermal, and Bashori Bashori. 2024. “STRATEGI PEMASARAN PENDIDIKAN DALAM MENGATASI PENURUNAN JUMLAH SISWA DI SDN 06 LASI MUDO KECAMATAN CANDUANG.” *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6(2).
- Solihin, Rahmat. 2020. “Akidah Dan Akhlak Dalam Perspektif Pembelajaran PAI Di Madrasah Ibtidaiyah.” *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. doi: 10.21154/ibriez.v5i5.92.
- Solihin, Rahmat. 2021. *AKIDAH AKHLAK DALAM PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DI MADRASAH*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Suari, Muharmen. 2019. “Analisis Nilai Resistansi Pada Konfigurasi Keypad Satu Kabel Serta Pemanfaatannya Dalam Media Pembelajaran.” *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 5(1):754–65.
- Syafitri, Dinda, Risti Elmiyanti, Wahyu Mukhlisin, and Dwi Noviani. 2023. “Akidah Dan Akhlak Cerminan Sifat Manusia.” *Jurnal Studi Islam Indonesia* 1(1):167–76.